

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi puasa pre operatif berbasis *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan pasien anestesi umum di RSUP Dr. Sitanala Tangerang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol relatif homogen, di mana sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, berada pada kategori usia dewasa akhir, berpendidikan SMA, dan belum memiliki pengalaman operasi sebelumnya.
2. Karakteristik responden yang memiliki hubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan responden setelah intervensi dilakukan yaitu pada faktor pendidikan terakhir.
3. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberi edukasi puasa pre operatif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mayoritas berada pada kategori pengetahuan cukup dan setelah diberi edukasi puasa pre operatif, kedua kelompok berada pada kategori baik.
4. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi, dengan hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} = <0,05$). Hal

ini menunjukkan bahwa edukasi puasa pre operatif berbasis *e-booklet* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan pasien anestesi umum.

5. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok kontrol, dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} = <0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tanpa media juga dapat meningkatkan pengetahuan pasien, meskipun tidak seoptimal penggunaan media.
6. Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan $p\text{-value} = 0,010$ ($p\text{-value} <0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi lebih besar.

Dengan demikian, edukasi puasa pre operatif berbasis *e-booklet* terbukti lebih efektif dibandingkan edukasi tanpa media dalam meningkatkan tingkat pengetahuan pasien anestesi umum.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dengan pemberian edukasi puasa pre operatif berbasis *e-booklet* memahami dan mematuhi instruksi puasa pre operatif untuk mengurangi risiko komplikasi selama tindakan anestesi.

2. Bagi Penata Anestesi

Penata anestesi diharapkan menggunakan media *e-booklet* sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan pemahaman pasien pre operatif.

3. Bagi instansi pelayanan

Menjadi bahan pertimbangan pada pelayanan pemberian informasi kesehatan dengan menggunakan media *e-booklet* sehingga memaksimalkan persiapan sebelum operasi untuk pasien .

4. Bagi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan

Diharapkan menjadi referensi ilmiah dan bahan ajar mengenai intervensi keperawatan serta meningkatkan kompetensi edukasi mahasiswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti aspek perilaku dan kepatuhan pasien serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas.